

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adah Budoyo menjadi tema perancangan pada Gedung Promosi Sentra Industri Ponorogo. Sesuai dengan keinginan klien yang mengharapkan Sentra Industri Ponorogo dapat menjadi pusat kerajinan, sehingga wisatawan yang datang ke kota Ponorogo dapat mengenal lebih luas industri-industri kerajinan yang ada di Ponorogo. Peran desainer interior dalam perancangan ini adalah untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan, seperti tema “*adah budoyo*” yang memiliki arti yaitu wadah budaya. Yang dimaksud wadah budaya disini diharapkan Gedung promosi dapat menjadi wadah untuk mempromosikan hasil kerajinan khas dari Ponorogo yang di produksi oleh Sentra Industri maupun UMKM di Ponorogo.

Sebagai seorang desainer interior di perlukan kepekaan dalam menganalisis keadaan yang ada dilingkungan sekitar, mulai dari perilaku kegiatan manusia didalam Gedung Promosi, arah sirkulasi serta pengalaman estetika ruang yang didapatkan oleh pengunjung. pengalaman estetika akan didapat kan pada citra ruang gedung promosi. Citra ruang dalam gedung promosi diwujudkan dengan pemilihan tema, gaya dan konsep yang matang sehingga dapat menciptakan identitas yang khas dari gedung promosi untuk memberikan pengalaman estetika ruang bagi pengunjung yang dikemas dengan kreatif, tren masa kini tetapi tidak meninggalkan unsur budaya yang ada di sekitar. Unsur budaya yang melekat pada kota Ponorogo adalah kesenian Reog nya yang sudah dikenal luas hingga ke kancah internasional. Selain Reog, Ponorogo juga dikenal dengan industri batiknya. Batik Ponorogo sudah ada sejak Indonesia belum merdeka sekitar tahun 1921. Kain khas Ponorogo ini memiliki motif-motif seperti burung merak, dadak merak, reog, dan singa, dimana motif-motif ini merupakan simbol identitas Ponorogo yang sudah ada sejak dulu .

Dari kesenian-kesenian yang ada di Ponorogo inilah menjadi konsep yang diangkat oleh penulis guna mengangkat lokalitas suatu daerah untuk dapat diterapkan dalam seni meruang.

B. Saran

Saran bagi pengelola Sentra Industri Ponorogo

1. Dapat menjadi solusi atau acuan bagi pengelola dalam merancangan interior guna menjawab berbagai permasalahan yang ada di gedung promosi, demi mewujudkan ruang promosi yang lebih presentatif dan dapat menjawab kebutuhan pengunjung dalam ruang yang promosi.
2. Diharapkan elemen-elemen dekoratif yang diadaptasi dari kesenian setempat dapat menjadi identitas ruang dan meningkatkan citra ruang dalam Gedung Promosi, yang akan memberika pengalaman estetika ruang yang menarik bagi pengunjung.

Saran bagi penulis :

1. Penulis dapat belajar lebih untuk meningkatkan kepekaan dalam memahami persoalan yang ada dilapangan sehingga dapat memberikan solusi desain yang baik dan benar .

DAFTAR PUSTAKA

Arsitektur, G. (2020, Januari 2). *ARSITEKTUR TRADISIONAL ADAT JAWA*. Dipetik Juni 15, 2020, dari <http://gedungarsitek.blogspot.com/2020/01/arsitektur-tradisional-adat-jawa.html>

D. Enjelina K. Gunawan, R. P. (2011). REAKTUALISASI RAGAM ART DECO DALAM ARSITEKTUR. *MEDIA MATRASAIN* , VOL 8 NO 1 .

Francis D.K. Ching, C. B. (2011). *Desain Interior Dengan Ilustrasi Edisi Kedua*. Jakarta: Indeks.

Hanafiah, T. I. (2016). ANALISA SIRKULASI RUANG GERAK PENGGUNA PADA AREA. *Jurnal I D E A L O G, IDE DAN DIALOG INDONESIA Jurnal Desain Interior & Desain Produk* , Vol.1 No.3.

Ir.Arief Sabaruddin.CES, I. H. (2011). *Modul Rumah Sehat*. Bandung: Kementrian Pekerjaan Umum Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman .

Ira Mentayani, I. P. (2017, 12 27). *Menggali Makna Arsitektur Vernakular:Ranah, Unsur, dan Aspek-Aspek Vernakularitas*. Dipetik Juni 10, 2020, dari Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI) 6, I 109-116: <https://pdfs.semanticscholar.org/ff03/1e0c942fa36260f4bfe86fb929b7472c8e80.pdf>

Kuncoro, M. (2002). *Analisis Spasial Dan Regional: Studi Aglomerasi Dan Klaster Industri Indonesia*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Lawson, B. (1980). *How designer Think*. Yogyakarta: JALASUTRA.

Martokusumo, W. (2007). *Arsitektur Kontemporer Indonesia, Perjalanan Menuju Pencerahan*. Dipetik Juni 15, 2020, dari Kelompok Keahlian Perancangan Arsitektur Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB: <http://furuhiho.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/57573/arsitektur-kontemporer-indonesia-perjalanan-menuju-pencerahan.pdf>

Pangeran, A. (2010, November 29). *Peraturan Zonasi*. Dipetik Juni 16, 2020, dari <http://adhamaskipangeran.blogspot.com/2010/11/peraturan-zonasi.html>

Prihantoro, A. (2005). *Pasar Seni di Jogjakarta, Preseden Arsitektur Tradisional Jawa*. Dipetik Juni 15, 2020, dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/1077/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

Ryan Sidharta Pribadi Santoso, M. W. (2019). Penerapan Metode Design Thinking Kembel Dalam Pengembangan Mebel Modular Pada Lounge Rekarasa Universitas Kristen Petra. *JURNAL INTRA* , Vol. 7 No. 2.

Sahroni, A. (2012, Maret 19). *Arsitektur Vernakular Indonesia: Peran, Fungsi, dan Pelestarian di dalam Masyarakat*. Dipetik Juni 10, 2020, dari [iaaipusat.wordpress.com: https://iaaipusat.wordpress.com/2012/03/19/arsitektur-vernakular-indonesia-peran-fungsi-dan-pelestarian-di-dalam-masyarakat](https://iaaipusat.wordpress.com/2012/03/19/arsitektur-vernakular-indonesia-peran-fungsi-dan-pelestarian-di-dalam-masyarakat)

Sitorus, I. (2015). *Inovasi Pelayanan Publik (Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung rayon Way Halim. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung)*. Dipetik Mei 14, 2020, dari <http://digilib.unila.ac.id/15763/17/BAB%20II.pdf>

Subagyo, A. (2008). *Studi Kelayakan: Teori dan Aplikasi* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suharjanto, G. (2011). MEMBANDINGKAN ISTILAH ARSITEKTUR TRADISIONAL VERSUS ARSITEKTUR VERNAKULAR: STUDI KASUS BANGUNAN MINANGKABAU DAN BANGUNAN BALI. *ComTech* , Vol.2 No. 2 Desember 2011: 592-602.

suryani, I. (2017, Oktober 20). *Jurnal Landasan Teori Galeri*. Dipetik November 23, 2019, dari [Pengertian Galeri : https://www.scribd.com/document/362115957/pengertian-galeri](https://www.scribd.com/document/362115957/pengertian-galeri)

Teguh. (2016). *Acoustic Interior*. Dipetik Juni 17, 2020, dari <http://peredamsuara.web.id/kinerja-peredam-suara/beranda/>

Yanis, M. (2015). PENGEMBANGAN KOTA DALAM RANGKA PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH DENGAN PENDEKATAN PERANCANGAN KOTA. *JURNAL REKATEK* , 3.

Zahnd, M. (1999). *Perancangan Sistem Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI)